

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN FEBRUARI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM**



Oleh

NI WAYAN YASNI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Bebandem Kab. Karangasem
Alamat : Br. Dinas Tohpati Bebandem

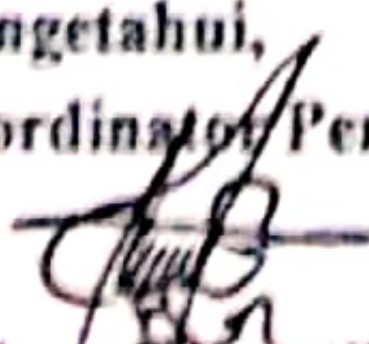
Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : ST Dharma Santhi Winangun Desa Adat Bebandem
Alamat : Desa Adat Bebandem
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : ST Prasetya darma santi Desa Adat Liligundi
Alamat : Desa Adat Liligundi
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Serati Banten Adat Liligundi
Alamat : Desa Adat Liligundi
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Serati Banten Desa Adat Bebandem
Alamat : Desa Adat Bebandem
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Pakis Desa Adat Bebandem
Alamat : Desa Adat Liligundi
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi Desa Adat Liligundi
Alamat : Desa Adat Liligundi
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
7. Nama kelompok sasaran : Pasraman Anak Prasetya darma Gita Desa Adat Liligundi
Alamat : Desa Adat Liligundi
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Pasraman Anak Adat Bebandem
Alamat : Desa Adat Bebandem
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya..

Bebandem, 10 Februari 2025

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem


I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP.199108302023211017

Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu


Ni Wayan Yasni, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
No. Reg : 18.05.19860923033
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Bebandem Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Bebandem dan Desa Adat Liligundi

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Februari Tahun 2025. Adapun kegiatan penyuluhan ini

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
Jln Untung Surapati no.10 Tlp.(0363)21161 Anlapura 80813

RKB
BULAN : FEBRUARI 2025

- I. Nama Penyuluh : Ni Wayan Yasni,S.Pd
- II. Wilayah Binaan : Kecamatan Bebandem, DA Liligundi, DA Bebandem
- III. Penyelenggaraan :

NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Senin 3 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Bebandem	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: ST Cita Arsa Legawa DA.Bebandem	Pengurus dan anggota ST Desa Adat Bebandem	18 Orang
2	Rabu 5 Februari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Melalui Media sosial	Whatsapp	Makna Kwangen	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang makna kwangen	Anggota Group Whatsapp dan Status	20 Orang
3	Jumat 7 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Liligundi	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: ST. Prasetya Dharma Santhi DA.Liligundi	Pengurus dan anggota ST Desa Adat Liligundi	18 Orang
4	Selasa 11 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Liligundi	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pasraman Anak Prasetya Dharma Gita DA. Liligundi	Pengurus dan anggota Pasraman Anak Desa Adat Liligundi	18 Orang
5	Kamis 13 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Bebandem	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Pasraman Anak DA. Bebandem	Pengurus dan anggota Pasraman Anak Desa Adat Bebandem	
6	Sabtu 15 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Liligundi	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Sekaa santhi DA. Liligundi	Pengurus dan anggota Sekaa Santhi Desa Adat Liligundi	13 Orang

7	Senin 17 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Liligundi	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Pakis DA. Liligundi	Pengurus dan anggota Pakis Desa Adat Liligundi	18 Orang
8	Selasa 18 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Bebandem	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Serati Banten DA. Bebandem	Pengurus dan anggota Serati Banten Desa Adat Bebandem	15 Orang
9	Kamis 20 Februari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Liligundi	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Serati Banten Desa Adat Liligundi	Pengurus dan anggota Serati Banten Desa Adat Liligundi	15 Orang
10	Selasa 25 Februari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Melalui Media sosial	Whatsapp	Makna Karawista	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang makna karawista	Anggota Group Whatsapp dan Status	20 Orang
11	Kamis 27 Februari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Melalui Media sosial	Whatsapp	Makna Porosan	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang makna Porosan	Anggota Group Whatsapp dan Status	

IV. EVALUASI

a. Hasil Yang Dicapai

Pendataan berjalan sesuai dengan rencana dan didukung pelaksanaannya
penyuluhan berjalan dg lancar/sesuai rencana dan masyarakat sangat antusias

b. Kendala

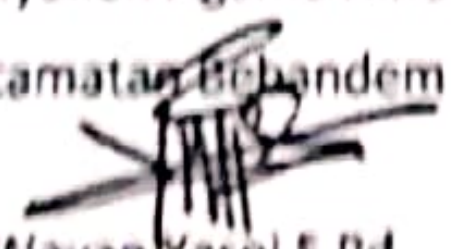
Rutinitas Masyarakat Yang Sangat Padat,sehingga sulit bisa ketemu
Tidak ada sarana prasarana pendukung , seperti kendaraan, sound sistem, laptop, LCD

c. Solusi

Berjalan/ terlaksana sesuai jadwal yang disusun

Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan pengurus sasaran setempat

Bebandem, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem


Ni Wayan Yashni S.Pd

HARI RAYA SARASWATI

Saraswati adalah nama Dewi, Sakti Dewa Brahma (dalam konteks ini, sakti berarti istri). Dewi Saraswati diyakini sebagai manifestasi Tuhan Yang Maha Esa dalam fungsi-Nya sebagai dewi ilmu pengetahuan. Dalam berbagai lontar di Bali disebutkan "Hyang Hyangning Pangewruh."

Di India umat Hindu mewujudkan Dewi Saraswati sebagai dewi yang amat cantik bertangan empat memegang: wina (alat musik), kropak (pustaka), ganitri (japa mala) dan bunga teratai. Dewi Saraswati dilukiskan berada di atas angsa dan di sebelahnya ada burung merak. Dewi Saraswati oleh umat di India dipuja dalam wujud Murti Puja. Umat Hindu di Indonesia memuja Dewi Saraswati dalam wujud hari raya atau rerahinan.

Hari raya untuk memuja Saraswati dilakukan setiap 210 hari yaitu setiap hari Sabtu Umanis Watugunung. Besoknya, yaitu hari Minggu Paing wuku Sinta adalah hari Banyu Pinaruh yaitu hari yang merupakan kelanjutan dari perayaan Saraswati. Perayaan Saraswati berarti mengambil dua wuku yaitu wuku Watugunung (wuku yang terakhir) dan wuku Sinta (wuku yang pertama). Hal ini mengandung makna untuk mengingatkan kepada manusia untuk menopang hidupnya dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari Sang Hyang Saraswati. Karena itulah ilmu pengetahuan pada akhirnya adalah untuk memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewi Saraswati.

Pada hari Sabtu wuku Watugunung itu, semua pustaka terutama Weda dan sastra-sastra agama dikumpulkan sebagai lambang stana pemujaan Dewi Saraswati. Di tempat pustaka yang telah ditata rapi dihaturkan upacara Saraswati. Upacara Saraswati yang paling inti adalah banten (sesajen) Saraswati, daksina, beras wangi dan dilengkapi dengan air kumkuman (air yang diisi kembang dan wangi-wangian). Banten yang lebih besar lagi dapat pula ditambah dengan banten sesayut Saraswati, dan banten tumpeng dan sodaan putih-kuning. Upacara ini dilaksanakan pagi hari dan tidak boleh lewat tengah hari.

Menurut keterangan lontar Sundarigama tentang Brata Saraswati, pemujaan Dewi Saraswati harus dilakukan pada pagi hari atau tengah hari. Dari pagi sampai tengah hari tidak diperkenankan membaca dan menulis terutama yang menyangkut ajaran Weda dan sastranya. Bagi yang melaksanakan Brata Saraswati dengan penuh, tidak membaca dan menulis itu dilakukan selama 24 jam penuh. Sedangkan bagi yang melaksanakan dengan biasa, setelah tengah hari dapat membaca dan menulis. Bahkan di malam hari dianjurkan melakukan malam sastra dan sambang samadhi.

Besoknya pada hari Radite (Minggu) Paing wuku Sinta dilaksanakan upacara Banyu Pinaruh. Kata Banyu Pinaruh artinya air ilmu pengetahuan. Upacara yang dilakukan yakni menghaturkan laban nasi pradnyam air kumkuman dan loloh (jamu) sad rasa (mengandung enam rasa). Pada puncak upacara, semua sarana upacara itu diminum dan dimakan. Upacara lalu ditutup dengan matirtha. Upacara ini penuh makna yakni sebagai lambang meminum air suci ilmu pengetahuan.

Upacara dan upacara dalam agama Hindu pada hakikatnya mengandung makna filosofis sebagai penjabaran dari ajaran agama Hindu. Secara etimologi, kata Saraswati berasal dari Bahasa Sansekerta yakni dari kata Saras yang berarti "sesuatu yang mengalir" atau "ucapan". Kata Wati artinya memiliki. Jadi kata Saraswati secara etimologis berarti sesuatu yang mengalir atau makna dari ucapan. Ilmu pengetahuan itu sifatnya mengalir terus-menerus tiada henti-hentinya ibarat sumur yang airnya tiada pernah habis meskipun tiap hari ditimba untuk memberikan hidup pada umat manusia.

Sebagaimana disebutkan, Saraswati juga berarti makna ucapan atau kata yang bermakna. Kata atau ucapan akan memberikan makna apabila didasarkan pada ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itulah yang akan menjadi dasar orang untuk menjadi manusia yang bijaksana. Kebijaksanaan merupakan dasar untuk mendapatkan kebahagiaan atau ananda. Kehidupan yang bahagia itulah yang akan mengantarkan atma kembali luluh dengan Brahman.

Dalam upacara atau hari raya Saraswati, bagi umat Hindu di Indonesia, upacara dihaturkan dalam tumpukan lontar-lontar atau buku-buku keagamaan dan sastra termasuk pula buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Bagi umat Hindu di Indonesia aksara yang merupakan lambang itulah sebagai stana Dewi Saraswati. Aksara dalam buku atau lontar adalah rangkaian huruf yang membangun ilmu pengetahuan aparawidya maupun parawidya. Aparawidya adalah ilmu pengetahuan tentang ciptaan Tuhan seperti Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Parawidya adalah ilmu pengetahuan tentang sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu di Indonesia - juga di Bali - tidak ada pelinggih khusus untuk memuja Saraswati yang di Bali diberi nama lengkap Ida Sang Hyang Aji Saraswati.

Gambar atau patung Dewi Saraswati yang dikenal di Indonesia berasal dari India. Dewi Saraswati ada digambarkan duduk dan ada pula versi yang berdiri di atas angsa dan bunga padma. Ada juga yang berdiri di atas bunga padma, sedangkan angsa dan burung meraknya ada di sebelah menyebelah dengan Dewi Saraswati. Tentang perbedaan versi tadi bukanlah masalah dan memang tidak perlu dipersoalkan. Yang terpenting dari penggambaran Dewi Saraswati itu adalah makna filosofi yang ada di dalam simbol gambar tadi. Dewi yang cantik dan berwibawa menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan itu adalah sesuatu yang amat menarik dan mengagumkan. Kecantikan Dewi Saraswati bukanlah kemolekan yang dapat merangsang munculnya nafsu birahi.

Kecantikan Dewi Saraswati adalah kecantikan yang penuh wibawa. Memang orang yang berilmu itu akan menimbulkan daya tarik yang luar biasa. Karena itu dalam Kakawin Niti Sastra ada disebutkan bahwa orang yang tanpa ilmu pengetahuan, amat tidak menarik biarpun yang bersangkutan muda usia, sifatnya bagus dan keturunan bangsawan. Orang yang demikian ibarat bunga merah menyala tetapi tanpa bau harum sama sekali. Sedangkan cakepan atau daun lontar yang dibawa Dewi Saraswati merupakan lambang ilmu pengetahuan. Sedangkan genitri adalah lambang bahwa ilmu pengetahuan itu tiada habis-habisnya. Genitri juga lambang atau alat untuk melakukan japa. Ber-japa yaitu aktivitas spiritual untuk menyebut nama Tuhan berulang-ulang. Ini pula berarti, menuntut ilmu pengetahuan merupakan upaya manusia untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Ini berarti pula, ilmu pengetahuan yang mengajarkan menjauhi Tuhan adalah ilmu yang sesat.

Wina yaitu sejenis alat musik, yang di Bali disebut rebab. Suaranya amat merdu dan melankolis. Ini melambangkan bahwa ilmu pengetahuan itu mengandung keindahan atau estetika yang amat tinggi. Bunga padma adalah lambang Bhuana Agung stana Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti ilmu pengetahuan yang suci itu memiliki Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Teratai juga merupakan lambang kesucian sebagai hakikat ilmu pengetahuan.

Angsa adalah jenis binatang unggas yang memiliki sifat-sifat yang baik yaitu tidak suka berkelahi dan suka hidup harmonis. Angsa juga memiliki kemampuan memilih makanan. Meskipun makanan itu bercampur dengan air kotor tetapi yang masuk ke perutnya adalah hanya makanan yang baik saja, sedangkan air yang kotor keluar dengan sendirinya. Demikianlah, orang yang telah dapat menguasai ilmu pengetahuan, kebijaksanaan mereka memiliki kemampuan wiweka. Wiweka artinya suatu kemampuan untuk membedakan yang baik dengan yang jelek dan yang benar dengan yang salah.

Bunga Padma atau bunga teratai adalah bunga yang melambangkan alam semesta dengan delapan penjuru mata anginnya (asta dala) sebagai stana Tuhan. Burung merak adalah lambang kewibawaan. Orang yang mampu menguasai ilmu pengetahuan adalah orang yang akan mendapatkan kewibawaan. Sehubungan dengan ini, Swami Sakuntala Jagatnatha dalam buku Introduction of Hinduisme menjelaskan bahwa ilmu yang dapat dimiliki oleh seseorang akan menyebabkan orang-orang itu menjadi egois atau sombong. Karena itu ilmu itu harus diserahkan pada Dewi Saraswati sehingga pemiliknya menjadi penuh wibawa karena egoisme atau kesombongan itu telah disingkirkan oleh kesucian dari Dewi Saraswati. Ilmu

pengetahuan adalah untuk memberi pelayanan kepada manusia dan alam serta untuk persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dalam upakara yang disebut Banten Saraswati salah satu unturnya ada disebut jajan Saraswati. Jajan ini dibuat dari tepung beras berwarna putih dan berisi lukisan dua ekor binatang cecak. Mata cecak itu dibuat dari injin (beras hitam) dan di sebelahnya ada telur cecak. Dalam banten Saraswati itu mempunyai arti yang cukup dalam. Menurut para ahli Antropologi, bangsa-bangsa Austronesia memiliki kepercayaan bahwa binatang melata seperti cecak diyakini memiliki kekuatan dan kepekaan pada getaran-getaran spiritual. Jajan Saraswati yang berisi gambar cecak memberi pelajaran bahwa ilmu pengetahuan itu jangan hanya berfungsi mengembangkan kekuatan ratio atau pikiran saja, tetapi harus mampu mendorong manusia untuk memiliki kepekaan intuisi sehingga dapat menangkap getaran-getaran rohani.

Dalam lontar Saraswati juga memakai daun beringin. Daun beringin adalah lambang kelanggengan atau keabadian serta pengayoman. Ini berarti ilmu pengetahuan itu bermaksud mengantarkan kepada kehidupan yang kekal abadi. Ilmu pengetahuan juga berarti pengayoman.

Di dalam kesusastaan Weda, Saraswati adalah nama sungai yang disebut Dewa Nadi artinya sungainya para dewa. Sungai Saraswati terletak di selatan daerah Brahmawarta atau Kuruksetra. Di sebelah utara Kuruksetra ada sungai bernama sungai Dasdwati. Kedua sungai itu diyakini berasal dari Indraloka. Karena itulah disebut Dewa Nadi. Keterangan ini juga diuraikan dalam Manawa Dharmasastra II,17. Karena itulah sungai Saraswati amat dihormati dalam puja mantra agama Hindu seperti dalam mantra Sapta Tirtha atau Sapta Gangga yang menyebutkan tujuh sungai utama di India. Tujuh sungai itu yaitu sungai Gangga, Saraswati, Shindu, Wipasa, Kausiki, Yamuna dan Serayu. Dalam mantram Surya Sewana, Saraswati dipuja pula dalam Catur Resi yaitu Sarwa Dewa, Sapta Resi, Sapta Pitara dan Saraswati.

Mitologi Dewi Saraswati dijelaskan pula dalam kitab Aiterya Brahmana. Dikisahkan seorang pendeta bernama Resi Kawasa keturunan Sudra Wangsa. Pada suatu hari, sang resi memimpin suatu upacara yajña. Karena resi itu keturunan Sudra Wangsa, maka sang resi dilarang memimpin upacara oleh pendeta dari Wangsa Brahmana. Sang resi Kawasa diusir dan dibuang ke padang pasir dengan tujuan agar ia mati di tengah-tengah padang pasir yang gersang itu. Setelah ia berada di tengah-tengah padang pasir, Resi Kawasa tetap melakukan pemujaan kepada Tuhan. Karena khusuknya pemujaan, turunlah Dewi Saraswati dengan penuh kasih sayang. Resi Kawasa pun diajarkan Weda mantra lengkap dengan Stuti dan Stotranya. Karena ketekunannya, semua pelajaran dari Dewi Saraswati dapat dikuasainya dengan baik. Kesucian dan kemampuan Resi Kawasa akhirnya jauh meningkat dari sebelumnya.

Dewi Saraswati menganggap, kemampuan Resi Kawasa sudah luar biasa. Sang resi pun diizinkan kembali ke tempatnya oleh Dewi Saraswati. Setelah ia sampai di tempatnya semula, pendeta dari Wangsa Brahmana itu amat kagum atas keberhasilan Resi Kawasa. Resi Kawasa memang mampu menunjukkan kemahirannya tentang Weda baik teori maupun praktek kehidupan sehari-hari berupa tingkah laku yang bersusila tinggi. Akibat keutamaannya itu, Resi Kawasa diakui semua umat dan semua resi sebagai brahmana pendeta sejati.

Demikianlah kekuasaan Dewi Saraswati akan dapat memberikan peningkatan kesucian dan kehormatan kepada mereka yang memujanya dengan sungguh-sungguh.

Pada Hari Raya Saraswati Tentang bunga padma yang di Bali disebut bunga tunjung dipegang oleh salah satu tangan patung atau gambar Dewi Saraswati adalah memiliki lambang-lambang tersendiri. Di dalam Kakawin Saraswati disebutkan, bunga padma putih yang sedang kembang merupakan lambang jantung di Bhuana Alit. Padma merah ada dalam hati, padma biru ada dalam empedu. Budi suci sebagai aliran sungai Sindhu selalu meyakini kesuburan bunga-bunga padma yang berwarna-warni itu. Kecakapan bagaikan aliran sungai Narmada. Kemurnian hatiku sebagai sungai Gangga. Dewi Saraswati berstana di lidah dan Dewi Irawati berstana di mata. Demikianlah tujuan pemujaan Dewi Saraswati. Kalau tujuan

pemujaan Dewi Saraswati dapat tercapai maka terhindarlah kita dari godaan penyakit, kelakuan jahat dan buruk.

Semua perumpamaan itu adalah suatu metoda seni sastra agama untuk mendatangi kehalusan budi. Agama mengarahkan hidup, ilmu pengetahuan memudahkan hidup, sedangkan seni menghaluskan hidup. Karena itulah, memuja Tuhan Yang Maha Esa menurut pandangan Hindu juga menggunakan aspek seni. Pemujaan kepada Dewi Saraswati tiada lain adalah memuja Tuhan Yang Maha Esa dalam aspeknya sebagai sumber ilmu pengetahuan suci Weda. Menggapai kesucian Weda hendaknya juga melalui seni budaya yang indah. Khususnya yang didasarkan oleh keindahan seni itulah yang akan dapat dijadikan dasar untuk mencapai kesucian Sang Hyang Weda.

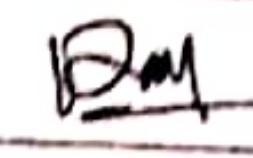
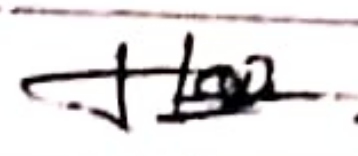
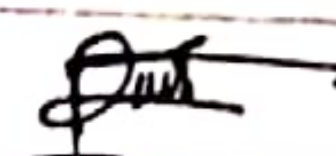
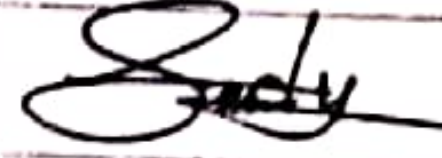
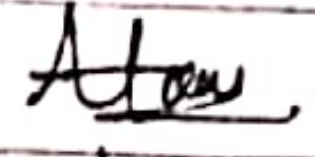
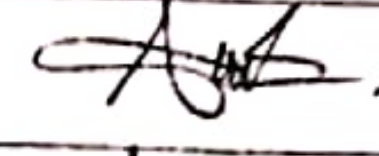
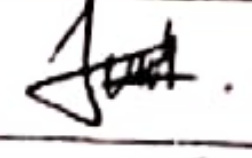
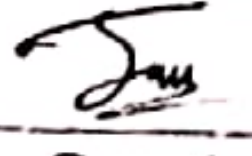
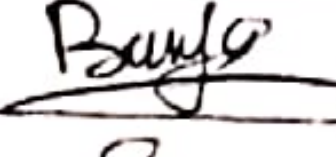
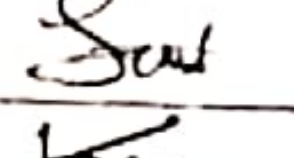
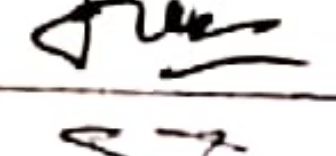
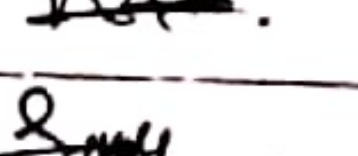
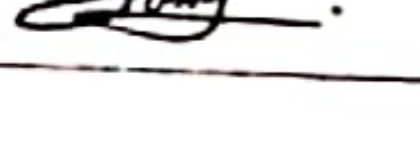
Hari Saraswati merupakan manifestasi Hyang Widhi sebagai Dewa Ilmu Pengetahuan, Kekuatan Hyang Widhi dalam manifestasi-Nya ini dilambangkan dengan seorang Dewi, Dewi membawa alat musik, Genitri,, Pustaka suci, Teratai, serta duduk di atas angsa.

1. Dewi simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu indah, cantik, menarik, dan lemah lembut dan mulia
2. Alat musik simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu seni budaya yang agung
3. Genitri simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu tak terbatas dan kekal abadi
4. Pustaka suci simbol, bahwa itu sumber ilmu pengetahuan yang suci
5. Teratai simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu merupakan kesucian Hyang Widhi
6. Angsa adalah simbol kebijaksanaan, Angsa bisa membedakan antara yang baik dan buruk.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" Oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Rabu 7 Februari 2015
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balen Desa Adat Bebandem
 Materi Hari raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Desi Pratiwi	Dukuh	
2	Ni Wayan Dita Widayanti	Tihingan Kangin	
3	I Komang Perli Hartawan	Bandem	
4	Ni Luh Dian Febriani	Thingan Kangin	
5	I Komang Gede Aditya	Bebandem	
6	Ni Komang Ayu Mawita Sari	Bebandem	
7	I Kadek Ade Wresta	Bebandem	
8	Ni Kadek Juniasih	Tihingan Tengah	
9	Ni Komang Tri Antari	Tihingan Tengah	
10	I Kadek Bagal wahduwi	Dukuh	
11	Ni Komang Septiari	Tihingan kangin	
12	Ni Komang Karniasih	Tunggak	
13	I Gede Sambawa	Bebandem	
14	Ni Komang Mira Mardani	Tunggak	
15	Ni Komang Sindy Oktaviani	Tunggak	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 7 - 2 - 2015
 Penyuluh Agama Hindu



(Ni Wayan Yasnir, S.Pd.)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no. 10 Tlp (0363)21161 Anlapura B0813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S Pd
2. No Register : 18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan : Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 17 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal senin 3-2-2025 Di DA. Bebandem dengan menyasar STT Deda Adat Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sel



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem


(Ni Wayan Yasni, S.Pd)



Senin 3 Februari 2020
STT Desa adat Bebandem

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 346 Tahun 2019
b. No Surat Tugas : Nomor : B-05/KK.18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Wayan Yasni ,S.Pd
b. No Register / : 18.05.19860923044
c. Wilayah Binaan : DP.Liligundi, DP Tohpati
- III. Hari /Tgl : Rabu 3 Februari 2019
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang Dituju : DA Liligundi
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema :
- VIII. Jumlah Peserta : 17
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17.....Orang Dengan Materi..... Hari raya Saraswati
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,

Kelian Desa Adat... Liligundi

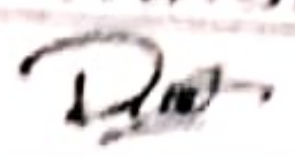
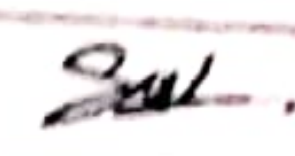
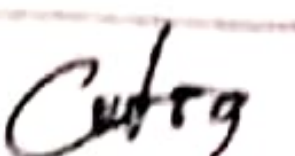
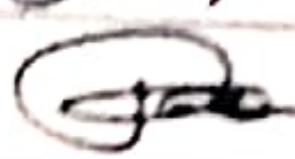
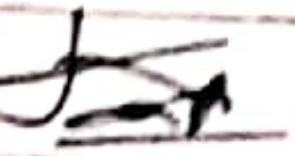
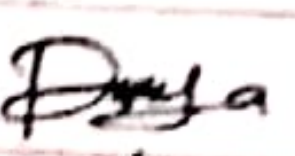
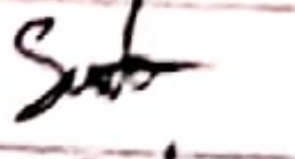
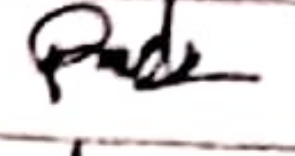
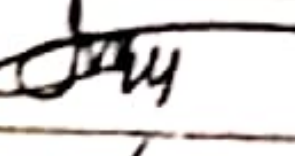
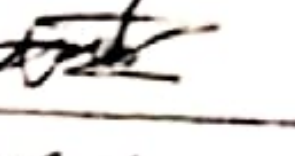
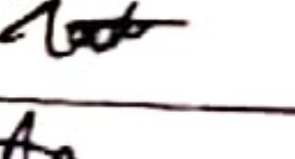
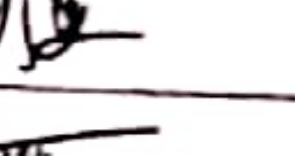
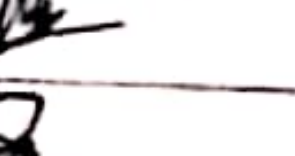


Penyuluh Agama Kec. Bebandem

Ni Wayan Yasni, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Ratu 7 Februari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa Adat Liligundi
 Materi Hari Raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kodet Purnami Cahayap	liligundi	
2	Ni Luh Suci Manik Dewi	liligundi	
3	Ni Kodet Citra Lestari	"	
4	Ni Kodet Rastiani	"	
5	I Gede Kerta Yasa	"	
6	I Ketut Purnayasa	liligundi	
7	Ni Ketut Substri	liligundi	
8	I Wayan Radana	liligundi	
9	I Wayan Jati Eka Saputra	liligundi	
10	I Ketut Wiranata	liligundi	
11	Ni Putu Mania septiani	"	
12	Ni Kodet Ayu Arianthi	"	
13	Ni Putu Antari Juniari	liligundi	
14	I Kodet Adi Mova	liligundi	
15	I Wayan Pujana	liligundi	
16			
17			
18			
19			
20			



I Ketut Sumaryana

Bebandem, 7 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu



(Ni Wayan Yashni SPd)



Jumat 7 Februari 2028

ST Prasetya Dharma Santhi Desa adat
Lilaundi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Selasa 11 pebruari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa adat Liligundi
 Materi Hari raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Gede Dwika Krisna patra	Liligundi	Dwika
2	1 kadeh Agus Trisutawa	Liligundi	Agus
3	1 kadeh Andika setya permana	Liligundi	Andika
4	1 Komang Adi Wiguna	Liligundi	Adi
5	1 Komang Agus Dio prayoga	Liligundi	Dio
6	1 mude Derdan Wirya teja	Liligundi	Derdan
7	1 Komang Pande riawan	Liligundi	Pande
8	1 Komang Adi Rama pranata	Liligundi	Rama
9	1 Komang Cahya	Liligundi	Cahya
10	1 Ws Gar m.	"	Gar
11	Mi Kt Nisari	"	Nisari
12	Mi Km Ira Setana p.	"	Ira
13	Mi Putu Sasmita	"	Sasmita
14	1 Km Ras ya	Liligundi	Ras
15	1 Ketut Adinata	Liligundi	Adi
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 11 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu


 (M. wayan yasnir, s.pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no 10 Hp (0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register : 18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan : Deda Adat Uligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 17 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Selasa 11 - 2 - 2025 Di DA: Uligundi dengan menyasar paramem anak Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sel



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem

(Ni Wayan Yasni, S.Pd.)



Selasa 11 februari 2025
Pasraman anak prasetya Dharma Gita
Desa adat Lileundi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Kamis 13 Februari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa adat Bebandem
 Materi Hari raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni kadeh Ayu Mas mayoni	Bebandem	Maya
2	Ni kadeh Dwipayanti	Bebandem	Dwipayanti
3	Ni kadeh Winda pradnyakusuri	Bebandem	Winda
4	Ni komang Ayu pradnyasari	Bebandem	Pradnyasari
5	Ni kadeh suardiani	Bebandem	Suardiani
6	Ni kadeh Ayudewi Juliantari	Bebandem	Juliantari
7	Ni kadeh elsa putri	Bebandem	Elsa
8	Ni kadeh irca putri	Bebandem	Ircan
9	Ni kadeh kirangayusari putri	Bebandem	Kirang
10	Ni Luh Ratih puspondewi	Bebandem	Ratih
11	Wk Pandi komang suriawan	Bebandem	Pandi
12	Wk komang adi Ramapranata	Bebandem	Ramapranata
13	Wk komang cahya	Bebandem	Cahya
14	M KT Suryanti	"	Suryanti
15	Wg Radyanata	"	Radyanata
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 13. 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu

(M wayem yasthi.s.pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no 10 Tlp (0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register : 18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan : Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 17 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

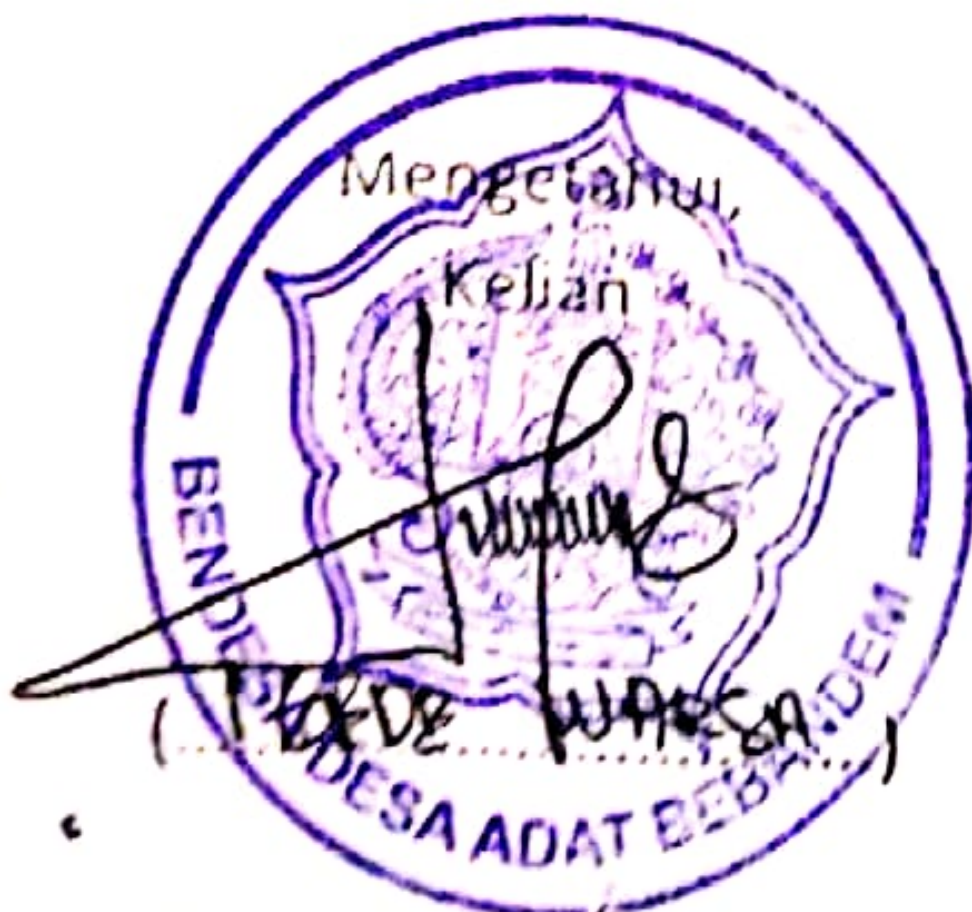
Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Kamis 13-2-2025 Di DA Bebandem dengan menyasar pastaman anak Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sej



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem


(Ni Wayan Yasni, S.Pd)



Kami 13 Februari 2025
Pasarani adat Desa Adat Bebandem

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Sabtu 15 Februari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa Adat Lihbundi
 Materi Hari Raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kt Oka	Lihbundi	
2	1 MD RATA	Lihbundi	
3	1 Kt Sutapa	Lihbundi	
4	1 Wy Setitia	Lihbundi	
5	1 Kt Sukarsi	"	
6	M Wy Merta	"	
7	Mi Kt Kerti	Lihbundi	
8	Mi Wayan Putu	Lihbundi	
9	Mi MD Repot	Lihbundi	
10	Mi made Sukerni	"	
11	Mi MD Sari	"	
12	1 Km Pujiarsa	Lihbundi	
13	1 MD Yatiarsa	Lihbundi	
14	Mi KD Suparmi	"	
15	Mi Km Sumerti	"	
16			
17			
18			
19			
20			



1 Kt Sumaryaya

Bebandem, 15 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu

(M Wayan Yasm, S. Pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no.10 Tlp.(0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register :18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan :Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 17 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 2 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Sabtu 15 - 02 - 2025 Di DA Liligundi dengan menyasar Sekeloa Santri Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sej



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem

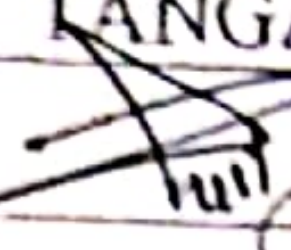
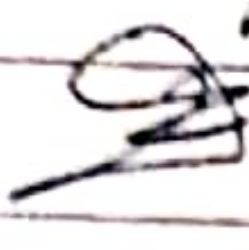
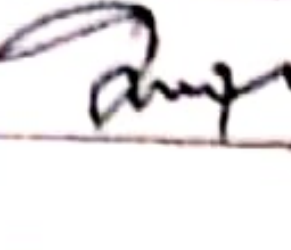
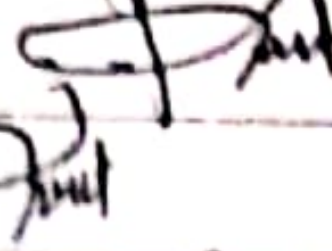
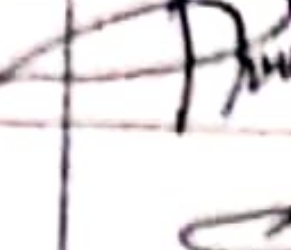
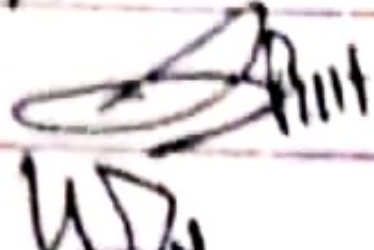
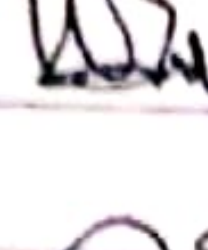
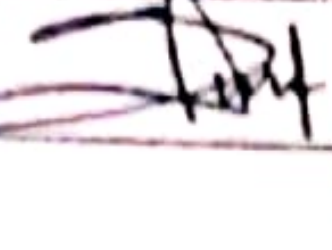
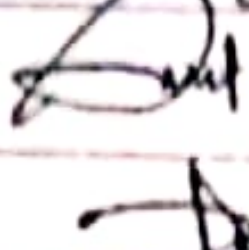
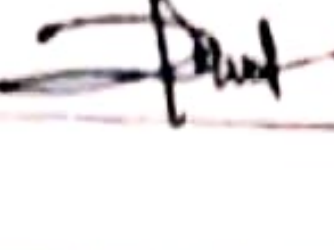
(Ni Wayan Yasni, S.Pd)



Sabtu 15 Februari 2025
Sebaa Santi Desa Adat Lileundi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Senin 17 Februari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa Adat Liligundi
 Materi Hari Raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi km Deriani	Liligundi	
2	Mi ko purnami	Liligundi	
3	Mi Putu Ariani	Liligundi	
4	Mi km Bunter	Liligundi	
5	Mi wy Sash	Liligundi	
6	Mi Nengah Budiani	Liligundi	
7	Mi Nengah Rume	Liligundi	
8	Mi wayan RANI	"	
9	Mi wy Patmami	"	
10	Mi kt Sukerti	Liligundi	
11	Mi Gusti Ayu RANA	Liligundi	
12	Mi wy wage	Liligundi	
13	Mi kt Sari	"	
14	Mi Luh Ani	"	
15	Mi km Sadiam	Liligundi	
16			
17			
18			
19			
20			



Ketua Sumajaya

Bebandem, 17 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu



(Ni wayan yasmis.pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no.10 Tlp (0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register :18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan :Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Senin 17-2-2025 Di Da Liligundi dengan menyasar Pakis Desa Adat Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sej



(1. Ket. Samajaaya

Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem

(Ni Wayan Yasni, S.Pd).

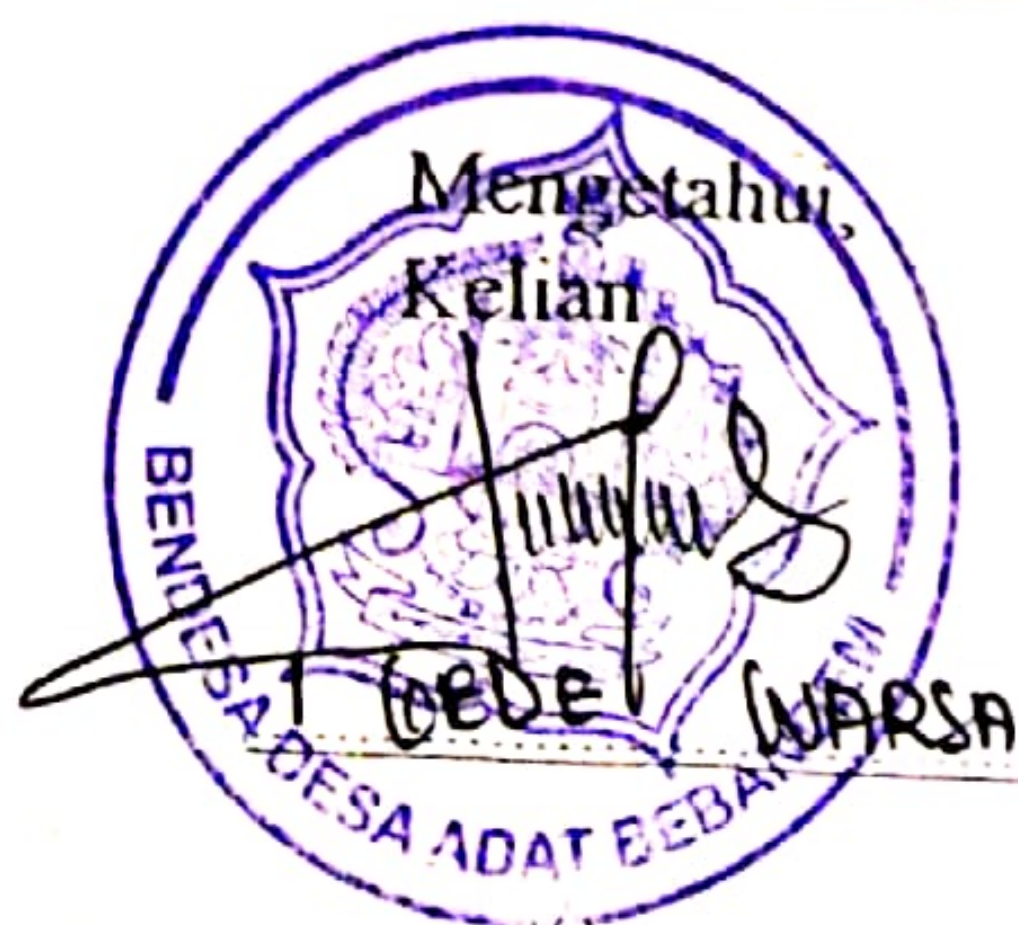


semin 17 Februari 2025
Pakis Desa Adat Lileundi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa 18 Februari 2025
 Waktu : 16.00 - 18.00
 Tempat : Balai Desa Adat Bebandem
 Materi : Itasi raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ni km Siratni	Debandem	Sd
2	ni putu Arma wah	bebandem	Sd
3	ni Luh Ratni	Bebandem	Sd
4	ni putu Ariani	bebandem	Sd
5	ni km Sri Utami	"	Sd
6	ni wayan Tangi	"	Sd
7	ni putu Kasniti	Bebandem	Sd
8	ni ki wenten	bebandem	Sd
9	ni md Lestari	"	Sd
10	ni md Muliani	"	Sd
11	ni md Mariani	bebandem	Sd
12	ni KD Yudianti	Bebandem	Sd
13	ni KD Ayu	"	Sd
14	ni km Muliasih	"	Sd
15	ni km Simpen	Bebandem	Sd
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 18 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu

(Signature)

(ni wayan yasm, s.pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no 10 Tlp. (0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register : 18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan : Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 17 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 2 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Selasa 10-2-2025 Di DA Bebandem dengan menyasar Serahi Bantem Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sej



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem


(Ni Wayan Yasni, S.Pd).



Selasa 18 Februari 2025
Serati Banten Desa Adat Bebandem

DAFTAR JADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl Kamis 20 pebruari 2025
 Waktu 16.00 - 18.00
 Tempat Balai Desa Adat Liligundi
 Materi Hari raya Saraswati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ni md Sari	Liligundi	
2	ni Nuh Budizini	Liligundi	
3	ni Luh Eko M.	Liligundi	
4	ni wy Retno	Liligundi	
5	ni km Buntar	"	
6	ni Nuh Wari	"	
7	ni wy Sasih	Liligundi	
8	ni kr Supermini	Liligundi	
9	1 Kr Tambun	Liligundi	
10	1 km Warta	Liligundi	
11	ni km Ayu Sasih	Liligundi	
12	1 Gusti Ayu Susilo	"	
13	ni km Amah	"	
14	ni km Sruni	Liligundi	
15	ni Nengah Srije	Liligundi	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 20 - 2 - 2025
 Penyuluh Agama Hindu

(Signature)

(ni wayan yasm, s. pd)

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jln Untung Surapati no.10 Tlp.(0363)21161 Anlapura 80813

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Wayan Yasni, S.Pd
2. No Register :18.05.19860923044
3. Wilayah Binaan :Deda Adat Liligundi, Desa Adat Tohpati

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah Peserta Seharusnya : 18 Orang
2. Jumlah Peserta yang Hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ ketua kelompok berjalan dengan baik.

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Kamis 20-2-2025 Di DA dengan menyasar Serah Banten Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran sel



Bebandem,
Penyuluh Agama Non PNS
Kec. Bebandem

(Ni Wayan Yasni, S.Pd.)



Kamis 20 Februari 2025
Serati Banten Desa Adat Lili Bundi'

LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KARANGASEM
TAHUN 2021

A. Data Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama : Niwayan Yasni, S.Pd
Tempat/ Tgl Lahir : Bebandem 23 September 1986
No Reg. : 18.05.19860923044
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Kec. Bebandem

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	
Tempat	:	Kumuh Warba
Hari/Tanggal	:	Kamuh 27 Februari 2023
waktu	:	16.00 - 17.00
Nama yang konsultasi	:	Ni Luh Ratni
Alamat	:	BD. Lileundi
Bahan Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Porosan
Solusi hasil diskusi/saran	:	porosan adalah sarana upacara dalam upacara Hindu Bali yang memiliki makna keagamaan dan teologi sosial. porosan juga merupakan simbol atau nyasa dalam agama Hindu yang terfokus pada pemujaan terhadap tri murti.
Penutup	:	Demikianlah Laporan Hasil Konsultasi kelompok ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi


Ni Luh Ratni

Bebandem,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Wayan Yasni, S.Pd



Kamis 27 Februari 2020
konsultasi perorangan dengan warbo
Desa Adat Lileundi